



HALODMFI.ORG

Ditulis dan disampaikan dalam

WORKSHOP RABIES NUSA TENGGARA TIMUR 2023

Oleh **KARIN FRANKEN**

CEO Yayasan JAAN Kesejahteraan Hewan | Dog Meat Free Indonesia National Coordinator



DAMPAK RABIES TERHADAP EKONOMI & PARIWISATA DI NTT

Oleh: Yayasan Kesejahteraan Hewan (JAAN)



NUSA TENGGARA TIMUR & DAYA TARIKNYA

- Nusa Tenggara Timur memiliki pemandangan yang menakjubkan. Pantai yang indah, laut biru kehijauan yang menakjubkan, pegunungan, banyak budaya, tenun ikat dan juga tidak ketinggalan kuda yang dapat Anda lihat di alam liar. Orang-orang dari NTT juga ramah dan selalu menyenangkan melihat begitu banyak orang tersenyum.
- Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi di bagian Tenggara Indonesia dan terdiri atas beberapa pulau, seperti Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Timur, Pulau Alor, Pulau Lembata, Pulau Rote, Pulau Sabu, Pulau Adonara, Pulau Solor, Pulau Ende, Pulau Komodo, dan Pulau Palue. Jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu sekitar 4.683.827 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 96 jiwa/km².
- NTT memiliki daya tarik dalam sektor pariwisata, yaitu banyaknya tempat wisata alam dengan keindahan alam yang memikat wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Provinsi kepulauan membuat NTT memiliki banyak sekali pulau dan pantai yang indah dan jernih dengan keanekaragaman hayati laut di dalamnya.



SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN NTT

“Sektor pariwisata merupakan sektor unggulan Provinsi NTT. Banyak destinasi wisata unggulan di NTT yang memiliki potensi luar biasa dalam mendongkrak perekonomian warga”. -Gubernur Viktor Bungtilu Laiskodat.

BAGAIMANA TIDAK?

Dengan adanya destinasi wisata, bukan hanya tempat wisata yang menjadi ladang rupiah masyarakat, namun hal-hal penunjang wisatawan lainnya, seperti layanan travel, hotel dan penginapan, UMKM yang menjual oleh-oleh khas daerah, tempat makan dan restoran, bahkan sektor lain juga merasakan dampak dari adanya wisatawan yang berkunjung ke NTT.



SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN NTT

- Salah satu tempat wisata yang authentic dari NTT adalah Labuan Bajo yang disebut sebagai Sepetak Surga yang Terletak di Indonesia. Pada bulan Januari-Maret 2023 sebanyak 30 ribu turis yang berkunjung ke Labuan Bajo karena keindahan alamnya yang menarik minat banyak wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Hanya dalam jangka 3 bulan sebanyak 1.8 MILIAR dapat terkumpul dari datangnya wisatawan ke Labuan Bajo. Dari sini dapat terlihat bahwa, sektor pariwisata memang berdampak signifikan untuk perekonomian NTT!

Retribusi Turis ke Labuan Bajo Rp 1,8 Miliar Lebih hingga Maret 2023

Ambrosius Ardin - detikBali

Sabtu, 15 Apr 2023 12:36 WIB



DOG MEAT FREE INDONESIA

HALODMFI.ORG

RABIES DI NUSA TENGGARA TIMUR

- Kasus rabies di NTT menjadi semakin sering ditemukan. Menurut Kemenkes, sepanjang 2023, tercatat ada 3.437 kasus gigitan hewan rabies di NTT. Bahkan, pemerintah menetapkan Kasus Luar Biasa (KLB) Rabies sejak 30 Mei di Kab. Timor Tengah dan sejak 2 April 2023 di Kab. Sikka di Pulau Flores.
- Adanya kasus rabies ini tentu memberikan berbagai dampak bagi masyarakat, termasuk berdampak pada sektor pariwisata di NTT itu sendiri. Wisatawan tentunya akan menghindari untuk mengunjungi tempat yang tidak aman bagi keselamatan dirinya, termasuk dengan adanya bahaya rabies yang mengancam. Menurut artikel Kompas, bahkan wisatawan lokal yang selama ini ke daerah Timor Tengah Selatan enggan berkunjung ke sana dikarenakan takut rabies.

"Kasus orang yang terinfeksi rabies terus meningkat. Jika tidak ditangani secara serius, hal ini dapat menjadi ancaman serius bagi sektor pariwisata di provinsi ini" -Jakarta Post.

PENYAKIT HEWAN

Rabies Mengancam Pariwisata di Timor Tengah Selatan

Rabies mulai mengancam kegiatan pariwisata di Timor Tengah Selatan, NTT. Wisatawan lokal dari Kupang yang selama ini ke TTS enggan ke sejumlah destinasi di TTS karena takut rabies.



HALODMFI.ORG

RABIES DAN DAMPAK EKONOMI MASYARAKAT NTT

Rabies mengancam jiwa masyarakat bukan hanya dari segi kesehatan, namun juga dari segi ekonomi. Rabies menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat daerah NTT yang menggantungkan hidupnya kepada sektor pariwisata. Dengan semakin menurunnya wisatawan yang datang, tentunya akan mengurangi pemasukan masing-masing keluarga. Hal ini akan memberikan efek domino bagi masyarakat, karena jika kebutuhan untuk hidup layak tidak terpenuhi, bukan hanya rabies yang mengancam, namun juga gizi buruk atau malnutrisi juga akan menjadi masalah selanjutnya karena ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



HALODMFI.ORG

- **Rabies tidak hanya menyerang hewan peliharaan (pets) seperti anjing dan kucing**, namun juga bisa menyerang hewan ternak. Seperti contoh di Bali, **baru-baru ini (2023) terdapat kasus sapi jembrana yang terkena rabies**. Menurut detik.com, kedua sapi tersebut mati setelah terinfeksi rabies.
- NTT sebagai provinsi dengan populasi ternak yang cukup banyak. **Berdasarkan data BPS (2022), populasi sapi potong di NTT sebanyak 1.243.884 ekor**. Hal ini akan menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar jika ternak tersebut terinfeksi oleh rabies karena akan menyebabkan ternak tersebut mati.
- Adapun gejala sapi yang terinfeksi rabies dapat berupa hipersalivasi (liur berlebihan), takut keramaian, dan sapi bisa menjadi agresif

Pemilik sapi sempat diimbau agar tidak menjual sapi tersebut dan mengawasinya selama 14 hari. "Namun, pada hari yang sama, sapi tersebut tiba-tiba mati. Karena ada kecurigaan, kami mengambil sampel dan mengirimkannya ke Laboratorium BBVet Denpasar. Pada 13 Juli 2023, hasilnya menunjukkan bahwa sapi tersebut positif rabies," imbuh Widarsa.



KESEJAHTERAAN HEWAN DALAM PENANGANAN RABIES

- Kesejahteraan hewan atau *animal welfare* merupakan salah satu paham yang amat sangat penting dan menjadi perhatian dunia saat ini. Kesejahteraan hewan terdiri atas 5 freedom atau 5 kebebasan (bebas dari rasa lapar dan haus, bebas dari ketidaknyamanan, bebas dari rasa sakit dan penyakit, bebas dari rasa takut dan tertekan, bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiahnya).
- Dalam penanganan rabies tentunya harus disertai dengan prinsip 5f ini. Sebagai contoh, mengapa adanya kasus gigitan anjing rabies di lingkungan masyarakat? Hal ini dikarenakan banyaknya anjing liar yang tidak memiliki tempat penampungan dan tidak memperhatikan kesehatannya. Jika anjing yang berkeliaran dapat dipelihara dengan baik, mendapatkan perlakuan yang layak, termasuk di sini sudah diberikan vaksinasi rabies, tentunya masalah rabies di Indonesia, khususnya di NTT akan tidak muncul.



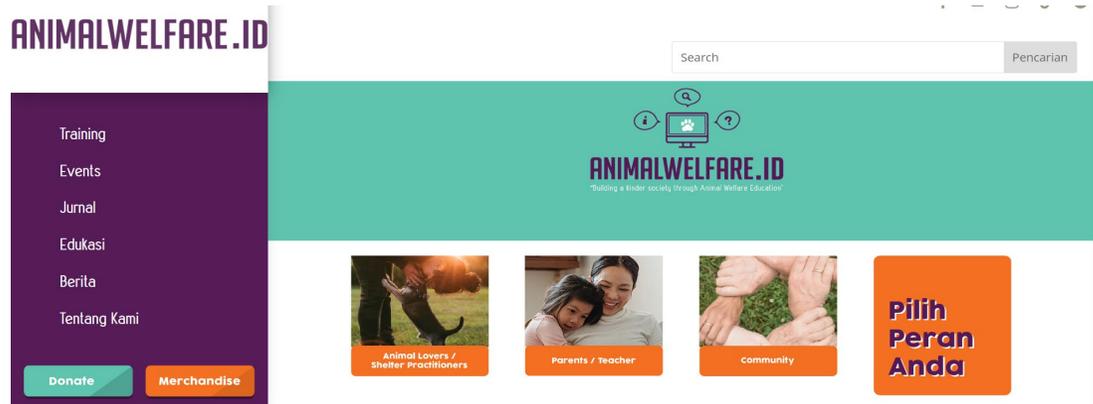
Penanganan rabies ini, tentunya harus menjadi tanggung jawab bersama baik itu dari pihak pemerintah maupun masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan dan memperdulikan kondisi anjing liar yang ada di sekitar kita. Edukasi menjadi salah satu cara untuk dapat membentuk masyarakat yang lebih *aware* terhadap hewan yang ada di sekitar kita, tidak terfokus terhadap anjing saja, melainkan semua hewan yang ada termasuk satwa liar yang menjadi peliharaan masyarakat. Seperti yang kita ketahui, HPR (Hewan Penular Rabies) tidak hanya anjing saja melainkan termasuk kucing, kelewar, kera, dan lainnya.



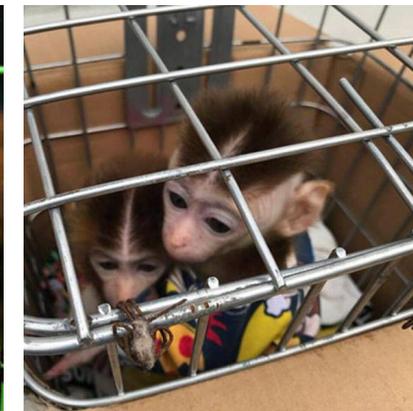
DOG MEAT FREE INDONESIA

HALODMFI.ORG

Sebagai contoh, platform www.animalwelfare.id



merupakan salah satu wadah edukasi yang di dalamnya terdapat banyak sekali informasi terkait kesejahteraan hewan, perilaku-perilaku yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikannya, serta ilmu lainnya yang dapat diakses secara terbuka oleh semua kalangan. Pemerintah juga dapat aktif memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya animalwelfare itu sendiri.



PENUTUP

- Rabies merupakan penyakit yang tidak bisa diobati. Pencegahan merupakan cara yang paling efektif untuk diterapkan. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai tindakan pencegahan, seperti vaksinasi HPR, memperhatikan kondisi HPR agar mendapatkan hidup yang layak sehingga tidak menjadi sumber pembawa penyakit bagi manusia, melakukan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya animalwelfare, dan sebagainya.
- Dengan adanya upaya pencegahan terhadap rabies yang efektif, tentunya akan memberikan hasil yang maksimal. Jika rabies yang menjadi masalah dapat teratasi dengan baik, dan tidak akan memberikan dampak buruk bagi masyarakat baik itu dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi (dalam hal ini pada sektor pariwisata).
- Keberhasilan penanganan rabies tidak bisa hanya mengandalkan satu pihak saja namun semua pihak harus ikut andil dalam pengendalian penyakit tersebut. Rabies merupakan masalah bersama dan bisa diatasi jika semua pihak bekerja sama.

